

# Teori Perubahan SIAP SIAGA

## Seperti Apa Perubahannya dan Bagaimana Strategi Perubahan Tersebut

### Apa itu Teori Perubahan?



Teori perubahan adalah gagasan dan hipotesis (“teori”) tentang bagaimana perubahan terjadi.

Teori perubahan adalah suatu pendekatan yang tepat untuk program yang kompleks dan berfokus pada sistem, di mana perubahan muncul seiring berjalannya waktu dan target yang telah ditentukan sebelumnya tidak digunakan.

### Apa yang dimaksud dengan Teori Perubahan SIAP SIAGA?



Hipotesis SIAP SIAGA adalah jika kita menilai tantangan terhadap efektivitas penanggulangan bencana dari perspektif sistem (bukan perspektif institusi), maka akan muncul ide-ide baru untuk memecahkan masalah yang terus-menerus terjadi.

### Asumsi SIAP SIAGA

Ada tiga asumsi dalam Teori Perubahan yang memandu aktivitas kita untuk mencapai hasil



Kita harus memahami dan mengatasi hambatan dalam **keselarasan/koherensi kebijakan dan peraturan**



Kita harus memahami hambatan yang ada serta **memperjelas peran dan tanggung jawab** lembaga dan aktor juga cara mereka **berkoordinasi**



Kita perlu memfasilitasi dan memanfaatkan **komunikasi pemerintah** dengan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan bencana dan mendorong perubahan perilaku

Selain itu, SIAP SIAGA percaya bahwa **pelembagaan pengelolaan pengetahuan** akan meningkatkan kapasitas pemerintah untuk mempertahankan perubahan-perubahan tersebut serta beradaptasi terhadap perubahan konteks dan kebutuhan.



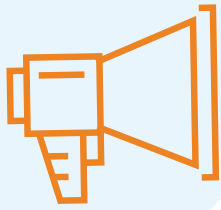
### Seperti Apa Koherensi Kebijakan?

- Sifat manajemen bencana yang bersifat multi-sektoral dan kompleks dipahami oleh seluruh kelompok pemangku kepentingan
- Terdapat tujuan kebijakan bersama antar kelompok pemangku kepentingan, dengan kebijakan yang bersifat inklusif dan ramah lingkungan
- Pertukaran dengan kebijakan pembangunan lainnya tidak mengurangi efektivitas manajemen bencana
- Pengelolaan implementasi kebijakan secara terpadu didasarkan pada koordinasi lintas sektor



### Seperti Apa Bentuk dari Klarifikasi Peran?

- Peran dan tanggung jawab terkait penanggulangan bencana bagi seluruh aktor pemerintah diperjelas berdasarkan mandat dan keunggulan komparatif
- Peran dan tanggung jawab masyarakat sipil, media, akademisi, dan sektor swasta diperjelas dan dilembagakan



## Seperti Apa Koordinasi dan Komunikasi yang Efektif?

- Mekanisme koordinasi yang jelas menciptakan pergeseran dari pendekatan yang bersifat tertutup menjadi pendekatan yang berorientasi pada isu dalam penanggulangan bencana
- Proses komunikasi yang terstandarisasi dan penyampaian pesan yang terkoordinasi baik secara horizontal maupun vertikal dalam pemerintahan
- Komunikasi risiko bencana yang terkoordinasi dan inklusif yang mendorong perubahan perilaku
- Penerapan secara konsisten mekanisme pengambilan keputusan dan umpan balik yang inklusif bagi masyarakat di semua tahap penanggulangan bencana



## Seperti Apa Manajemen Pengetahuan yang Dilembagakan?

- Manajemen pengetahuan dan proses pembelajaran disistematisasikan dalam pemerintahan untuk meningkatkan kapasitas individu dan institusi
- Proses manajemen pengetahuan menciptakan ruang bagi inovasi di sektor manajemen bencana
- Proses pengelolaan pengetahuan mendorong pengelolaan yang lebih adaptif di pemerintahan untuk memastikan kebijakan dan program tetap relevan dan efektif

## Bagaimana Strategi Implementasi SIAP SIAGA?



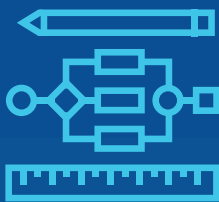
### SISTEM PENILAIAN

Memahami bagaimana bagian-bagian yang berbeda dari sistem kerja sama (dan terkadang bertentangan satu sama lain)



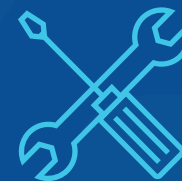
### PEMBELAJARAN

Menciptakan peluang untuk memfasilitasi pembelajaran oleh aktor pemerintah dan non-pemerintah, termasuk kegiatan pembelajaran yang didanai SIAP SIAGA, serta memfasilitasi pembelajaran melalui proses bisnis pemerintah



### FASILITASI

Memastikan peran dan tanggung jawab kelembagaan diperjelas untuk meningkatkan efisiensi pemberian layanan, menciptakan kesamaan bahasa di antara para pemangku kepentingan untuk memfasilitasi penyelarasan kebijakan



### BANTUAN TEKNIS STRATEGIS

Mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas sistem melalui kegiatan pengembangan kapasitas yang ditargetkan berdasarkan peran yang jelas dan harmonisasi kebijakan/peraturan



## Pengelolaan Adaptif melalui PDIA

Dengan menggunakan Analisis Iteratif Berbasis Masalah (*Problem-Driven Iterative Analysis/PDIA*), SIAP SIAGA memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan. Proses PDIA memberdayakan pemangku kepentingan untuk melaksanakan, merefleksikan, mempelajari, mengadaptasi kegiatan berdasarkan kebutuhan, prioritas, dan konteks sosial-politik mereka yang sejalan dengan hasil SIAP SIAGA.